

MAKNA DAN NILAI ESTETIS BATIK “ BAROKAH” DI DESA KENONGOREJO, MADIUN

Oleh

Perianto, NIM 1712031009

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alat, bahan serta mengetahui proses pembuatan batik yang menunjang makna dan nilai estetis yang terdapat pada motif khas di sentra batik tulis “barokah”. Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik interview (wawancara), teknik dokumentasi, teknik kepustakaan dan analisis data menggunakan analisis domain dan analisis taksonomi. Diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut: alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis “barokah” yaitu canting untuk proses menorehkan lilin pada kain mori , kompor dan wajan sebagai alat untuk memanaskan lilin/malam, dingklik atau kursi untuk tempat duduk para pengrajin, gawangan tempat untuk membentangkan kain setelah proses nglorod, pensil di gunakan untuk membuat pola pada kain mori, gawangan pewarnaan sebagai tempat mewarnai kain batik, gelas plastik untuk tempat pewarna remazol, kuas untuk membantu proses pewarnaan, ember untuk mencuci kain mori, drum seng di pilih pada proses ngorod karena lebih tahan panas. Proses pembuatan batik tulis “barokah” meliputi dari tahap awal ngemplong (mencuci kain mori), membuat pola pada kain, proses mencanting dan nembok pada batik, lalu proses pewarnaan, hingga tahap akhir proses nglorod. Makna dan nilai estetis yang terdapat pada batik “barokah” yaitu pada tiga pokok bahasan yakni berdasarkan teknik pembuatan, berdasarkan fungsi dan berdasarkan motif. Unsur – unsur yang di gunakan yaitu motif utama, isen – isen, dan motif pengisi.

Kata-kata Kunci: Estetika, Motif Batik, Batik “barokah”

UNDIKSHA

MEANING AND AESTHETIC VALUE OF "BAROKAH" BATIK IN KENONGOREJO VILLAGE, MADIUN

By

Perianto, NIM 1712031009

Fine Arts Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to find out the tools, materials and the process of making batik that supports the meaning and aesthetic value contained in the typical motifs at the "barokah" hand-written batik center. In collecting the data used in this research are observation techniques, interview techniques, documentation techniques, library techniques and data analysis using domain analysis and taxonomic analysis. Data obtained from the research results were as follows: tools and materials used to make "barokah" batik, namely canting for the process of inscribing wax on mori cloth, stoves and pans as tools for heating wax/wax, dingklik or chairs for the craftsmen to sit on, wicketan a place to spread the cloth after the nglorod process, a pencil is used to make patterns on the mori cloth, a coloring mat as a place to dye the batik cloth, a plastic cup for the remazole dye, a brush to help with the coloring process, a bucket for washing the mori cloth, a zinc drum is chosen at ngorod process because it is more heat resistant. The process of making "barokah" written batik includes the initial stages of ngemplong (washing mori cloth), making patterns on the cloth, the process of canting and walling the batik, then the coloring process, to the final stage of the nglorod process. The meaning and aesthetic value found in "barokah" batik are based on three subjects, namely based on manufacturing techniques, based on function and based on motifs. The elements used are the main motif, isen - isen, and filler motifs.

Keywords: Aesthetics, Batik Motifs, "barokah" Batik